

PENERAPAN QRIS DALAM MENINGKATKAN GAIRAH LAYANAN PERBANKAN SYARIAH DI SEKTOR UMKM PADANGSIDIMPUAN

Ja'far Nasution¹, Damri Batubara²

^{1,2}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addar Padangsidimpuan

¹jafar.iainpsp@gmail.com,

²damribatubara@uinsyahada.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Indonesian Standard QR Code (QRIS) in increasing the enthusiasm for Islamic banking services in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector in Padangsidimpuan City. QRIS, as an integrated digital payment system, is expected to expand access to Islamic financial services in an inclusive and efficient manner. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection through in-depth interviews, observation, and documentation of MSMEs and Islamic banks. The results show that the implementation of QRIS improves transaction efficiency, accelerates payment processes, and increases MSMEs' trust in Islamic financial services. In addition, digitalization through QRIS also encourages financial inclusion and strengthens the local Islamic economic ecosystem. However, challenges remain in network infrastructure, and technology adaptation for some business actors. This study recommends intensive training and synergy between local governments, Islamic financial institutions, and MSMEs to maximize the use of QRIS in developing the Islamic economy at Padangsidimpuan City.

Keywords: QRIS, Islamic banking, MSMEs, financial inclusion, digitalization, Padangsidimpuan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan QR Code Indonesian Standard (QRIS) dalam meningkatkan gairah layanan perbankan syariah pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan. QRIS sebagai sistem pembayaran digital terpadu diharapkan dapat memperluas akses ke layanan keuangan syariah secara inklusif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM serta pihak bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

QRIS meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, serta meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap layanan keuangan syariah. Selain itu, adanya digitalisasi melalui QRIS turut mendorong inklusi keuangan dan memperkuat ekosistem ekonomi syariah lokal. Namun, kendala masih ditemukan dalam hal infrastruktur jaringan, serta adaptasi teknologi bagi sebagian pelaku usaha. Penelitian ini merekomendasikan adanya pelatihan intensif serta sinergi antara pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, dan pelaku UMKM guna memaksimalkan pemanfaatan QRIS dalam pengembangan ekonomi syariah di Kota Padangsidimpuan.

Kata Kunci: QRIS, perbankan syariah, UMKM, inklusi keuangan, digitalisasi, Padangsidimpuan

A. Pendahuluan

Peningkatan industri digital memberikan akses baru untuk menumbuhkan integrasi keuangan, salah kemajuan inklusi keuangan saat ini ialah sistem pembayaran menggunakan aplikasi berbasis Quick Response Code Indonesian Standard disingkat dengan QRIS. Meskipun QRIS sudah lama diluncurkan akan tetapi banyak pelaku UMKM di Padangsidimpuan belum familiar atau belum percaya menggunakan QRIS. Kurangnya pemahaman tentang manfaat, keamanan, dan cara penggunaan menjadi penghambat penerapan sistem pembayaran digital. Perbankan syariah belum optimal dalam melakukan edukasi dan promosi penggunaan QRIS kepada nasabah UMKM, hal ini berdampak pada rendahnya kesadaran dan partisipasi UMKM terhadap layanan digital bank syariah.

Sebagai layanan bank syariah, penggunaan QRIS harus sesuai dengan prinsip syariah (tidak mengandung riba, gharar, atau transaksi haram). Perlu kajian: apakah sistem dan mekanisme QRIS saat ini sudah sepenuhnya sesuai dengan ketentuan syariah. Penerapan QRIS bermanfaat bagi ekosistem ekonomi: Meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas akses keuangan digital, memperkuat daya saing UMKM, serta mendukung digitalisasi perbankan syariah dan menumbuhkan perekonomian Kota Padangsidimpuan.

Penilitian ini di dukung oleh penelitian Anjas J Siregar dengan judul "Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital Qris Pada Umkm" Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa QRIS dapat menumbuhkan efisiensi operasional melalui sistem pembayaran online yang mudah

diakses dan pencatatan transaksi secara otomatis, yang dapat membantu pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, kajian yang mendalam perlu dilakukan untuk mengembangkan QRIS dalam memajukan akses layanan perbankan syariah bagi pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan QRIS dapat dapat meningkatkan akses layanan perbankan syariah bagi UMKM Padangsidimpuan dan apa dampaknya, serta untuk menganalisis peluang dan tantangan yang ada dalam implementasi QRIS ini. Namun demikian, perlu dibuat pembahasan yang dalam untuk mengembangkan akses QRIS dalam mendukung peningkatan UMKM di Padangsidimpuan.

Indonesia merupakan negara yang populasi umat Islamnya terbesar didunia. Seorang muslim harus taat kepada aturan termasuk aturan bermuamalah. Hendaknya seorang muslim menggunakan pembayaran sesuai dengan prinsip syariah. Pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi dunia mengalami penurunan sekitar 1,31 persen. Penurunan yang paling

besar terjadi pada tahun 2020 yaitu sekitar 3,36 persen disebabkan oleh pandemi. (Handayani 2024)

Pemerintahan negara kita berkomitmen untuk itu menjadikan negara kesatuan Republik Indonesia menjadi negara maju.

Pada tahun 2045 diperkirakan perekonomian negara masuk kedalam lima besar ekonomi terkuat di dunia pada suatu hari nanti, diperkirakan sekitar lima sampai enam kali lipat ukuran ekonomi sekarang ini. (Siregar and Serpina 2024) Salah satu kekuatan ekonomi kita adalah menjamurnya beberapa lembaga keuangan syariah dalam memasarkan produk-produknya salah satunya yaitu bank syariah. (Sari et al. 2023)

Lembaga keuangan yang berlaku di Indonesia ada dua jenis yang pertama lembaga keuangan yang sifatnya konvensional termasuk bank konvensional dan yang kedua lembaga keuangan yang prinsip-prinsipnya berdasarkan syariah termasuk bank syariah (Addury, Kinasiyah, and Ramadhani 2024) Akhir-akhir ini berkaitan dengan dana yang sifatnya Ekuitas Islam sudah mengalami peningkatan yang berarti di negara kita. (Alif Khuwarazmi

Maulana Julendraa (2023) adapun yang dimaksud dalam keterampilan dalam mengelola keuangan syariah seseorang muslim yang mempunyai keahlian dan kemampuan dalam mengatur keuangannya sesuai dengan jalur syariah.(Hamzah and Karyono 2024)

Suatu lembaga yang menjembatani lalu lintas keuangan dari pihak yang memiliki dana kepada nasabah yang membutuhkan modal atau dana adalah merupakan fungsi bank syariah.(Widarjono and Misanam 2024) Pemerintah berperan aktif dalam mendukung komersial-komersial syariah dan mendorong pelaku usaha syariah supaya berkembang(Prasetyo and Zakik 2024) Hari ini hampir semua tindakan dan kegiatan usaha manusia sudah akrap dan tidak lepas dengan namanya dunia siber baik itu bisnis, transportasi, pendidikan dan sebagainya, bisnis melalui bantuan digital sangat berkembang akhir-akhir ini di zaman 4.0.(Khairudin et al. 2024) Untuk mencapai hasil yang optimal dalam berbisnis haruslah dibuat tata kelola yang baik.(Naser, Devi, and Wahdini 2022)

Pada tahun 1991 bank syariah pertama kali lahir, kemudian pada

tahun 1998 sesudah krisis keuangan melanda negara bank syariah mulai berkembang dengan pesat karena bank syariah bisa bertahan tetap stabil dari goncangan ekonomi pada saat itu. Salah satu alasan bank syariah tetap stabil pada saat terjadi goncangan karena bank syariah tidak menggunakan riba dalam kegiatan. Walupun bank syariah tahan terhadap krisis yang melanda akan tetapi masih ada resiko-resiko yang muncul didalamnya. (Fakhrunnas 2023) Banyak teori yang berkaitan dengan kebijakan komersial bank tidak terkecuali dengan kebijakan yang erlawanan dengan siklus ekonomi.(Iska et al. 2024)

Bank syariah mulai tumbuh laksana jamur di musim hujan. Bertambahnya bank syariah ini sangat berarti, bank syariah mulai di perhatikan oleh pemerintah dan masyarakat karena bank syariah ini sangat tangguh dalam menghadapi krisis .(Marlina, Saepulloh, and Dewi 2024) Pada tanggal 1 Februari 2021 terjadilah merger dari 3 bank menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) atas persetujuan Menteri. Adapun ketiga bank yang masuk kedalam badan usaha kepemilikannya oleh pemerintah yaitu Bank BRI Syariah,

BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.(Bambang Iswanto, Siti Alawiyah, Kokom Komariah 2022)Apabila suatu negara memiliki ketahanan perekonomian yang baik maka stabilitas keuangannya yang perlu diperhatikan, apabila sebaliknya apabila stabilitas keuangan suatu negara kurang baik maka mengakibatkan kondisi ekonominya memburuk. (Andini and Faliandy 2022) Revolusi transaksi terjadi pada saat ini dengan munculnya pelanggan dan pedagang yang menggunakan keuangan digital sebagai solusi.(Nurhayani et al. 2024) Suatu negara apabila ekonominya akan tumbuh cepat, suatu lembaga keuangan akan maju termasuk bank syariah maka digitalisasi dan bantuan dari kecerdasan buatan diperlukan(Nisa and Sunni 2024) Pada hari 17 Agustus 2019 berlokasi di Jakarta. Bank Indonesia melahirkan aplikasi standar *Quick Response (QR)* dengan berlandaskan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Kode ini memiliki sifat Universal, lebih gampang, dapat untung dan lebih praktis, kelebihan kode ini ialah pembayaran tidak tunai lebih mudah atau efesien dan mengurangi tindak kriminal.Kode ini

dilakukan untuk pembayaran melalui aplikasi uang digital berbasis server dompet digital. Usaha mikro merupakan usaha dagang yang mememiliki tingkat pendapatan kurang dari Rp50 juta, usaha kecil memiliki tingkat pendapatan bersih antara Rp50 juta dan Rp500 juta, sedangkan yang disebut dengan usaha menengah adalah usaha yang memiliki tingkat pendapatan bersih lebih dari . Rp500 juta s/d Rp10 miliar yaitu disebut di dalam UU tahun 2008 (Tambunan, 2019)Lebih dari 96 persen atau seratus dua belas juta tenaga kerja bekerja di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di dalam lima puluh tujuh koma delapan juta unit. Pertumbuhan UMKM di negara kita sangat berarti dan sangat diperlukan sebab berperan aktif dalam menyangga perekonomian negara. Ini kegiatan yang sifatnya ril yang di kerjakan oleh masyarakat menengah kebawah(Maulana et al. 2023) Salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam hal pemasaran maka pedagang harus menguasai dan menggunakan cara inovatif seperti menggunakan teknologi informasi berbasis digital(Nurlaela et al. 2023)

Akhir-akhir ini usaha mikro kecil dan menengah berminat terhadap prosedur pembayaran digital. Metode ini sudah mengubah bank khususnya bank syariah beserta lembaga keuangan yang lain sebagai jalan pilihan bagi usaha kecil, khususnya QRIS, untuk pembayaran tidak tunai karena aksesnya mudah dan nyaman. Pembayaran digital dapat membantu dan memudahkan.(Alvina, Salma, and Azizah 2024)

Pembayaran elektronik sudah terbiasa di kalangan masyarakat Indonesia, hal ini banyak kajian-kajian dan tulisan yang berkaitan dengan pembayaran digital termasuk menggunakan QRIS.(Bakar, Fauziyah, and Rahmat 2025) Pelaku usaha Mikro kecil dan menengah perlu membuat inovasi terbaru, pelaku usaha harus mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan dan mengikuti daya saing yang tinggi.(Wuryaningrat et al. 2024) Kajian mengenai tantangan dan dampak digital bagi pihak UMKM terus dilakukan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen(Astuti et al. 2024)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Padangsidimpuan, penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan terapan. Peneliti merupakan instrument penting dalam hal pemungutan data dari pihak perbankan syariah, nasabah dan pelaku usaha UMKM di Kota Padangsidimpuan

Sumber informasi yang pokok (primer) berasal dari penjelasan dari pihak Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan dimana peneliti bukan saja mendapatkan data dari pihak bank syariah saja tetapi peneliti juga menganalisis lebih serius pelayanan yang mereka lakukan sampai peneliti mendapatkan sumber data yang lebih kuat. Sedangkan data penunjang bagi penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari berbagai nasabah BSI yang menggunakan QRIS. Data penunjang berikutnya adalah data-data yang diperoleh dari pelaku UMKM yang ada di Kota Padangsidimpuan yang menggunakan QRIS dalam bertransaksi.

Peneliti melakukan teknik pengambilan informasi via wawancara dengan teknik mengajukan beberapa pertanyaan sehingga peneliti dapat

lebih mengetahui bagaimana penerapan QRIS serta peneliti ingin mengetahui dampak penggunaan QRIS bagi sektor UMKM Padangsidimpuan dan apa kendala yang dihadapi oleh UMKM Padangsidimpuan dalam menggunakan QRIS. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana Peneliti memiliki panduan wawancara atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan, namun tetap memiliki fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam atau mengajukan pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban informan. Peneliti menggunakan purposive sampling dari unit analisis Bank syariah dan pelaku UMKM dengan kriteria pelaku UMKM yang menggunakan Qris melalui jasa bank syariah.

Peneliti tidak mengikutsertakan pelaku UMKM yang memiliki Qris yang diluar jasa perbankan syariah. Selain mewawancarai, peneliti juga meminta data dari pihak BSI maupun pihak dinas koperasi dan perdagangan untuk dijadikan sebagai bahan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui berapa pihak UMKM yang sudah atau belum menggunakan Qris dari jasa bank

syariah. Peneliti menggunakan purposive sampling dari unit analisis Bank syariah dan pelaku UMKM dengan kriteria pelaku UMKM yang menggunakan Qris melalui jasa bank syariah. Peneliti tidak mengikutsertakan pelaku UMKM yang memiliki Qris yang diluar jasa perbankan syariah. Peneliti menggunakan analisis data dari teori Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa Penerapan Qris Dalam Meningkatkan Gairah Layanan Perbankan Syariah Di Sektor Umkm Padangsidimpuan adalah:

Bank Syariah Indonesia sudah menerapkan qris sejak tahun 2023, Penerapan Qris ini dapat meningkatkan jumlah nasabah dimana ada sekitar seratus pelaku UMKM dari 500 pelaku UMKM yang masih aktif di dalam Bank Syariah Indonesia (BSI). Pemerintah dan Bank Syariah Indonesia (BSI) mengarahkan dalam menggunakan transaksi digital QRIS karena dapat mempermudah BSI dalam menyediakan layanan

transaksi non-tunai. Mahasiswa Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan juga ikut berperan dalam meningkatkan penggunaan Qris seperti mempromosikan Qris ke beberapa grosir di Kota Padangsidimpuan. Qris ini sangat membantu dan sangat memudahkan transaksi hanya dengan mendownload aplikasi beyond sudah bisa bertransaksi. Selain lebih efisien penerapan QRIS sudah sesuai dengan prinsip syariah karena akad yang digunakan akad-akad yang sesuai dengan syariah seperti akad mudharabah dan akad murabahah. Saat ini saluran dana bagi UMKM sudah diatas 50 miliar Rupiah. Transaksi pelayanan digital syariah qris ini menjadi pilihan masyarakat UMKM karena mayoritas masyarakat Kota Padangsidimpuan mayoritas muslim.

Tanggapan pelaku UMKM terhadap penggunaan qris sangat baik. Dengan alasan masyarakat saat ini ingin uang hasil penjualannya tersimpan langsung ke rekening setelah selesai jualan tanpa harus pergi ke kantor bank syariah. QRIS dapat memberikan peluang inklusi

keuangan digital bagi pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan. Sekitar 54 informan dari 60 informan menyatakan bahwa penerapan Qris berpotensi memperluas jangkauan layanan bank syariah di sektor UMKM di Kota Padangsidimpuan.

Qris dapat mempermudah Transaksi Pembayaran seperti lebih cepat dan lebih praktis, tanpa perlu uang tunai atau kembalian. Kemudian adanya Qris dapat mengurangi risiko uang palsu dan kehilangan uang fisik. Qris juga dapat meningkatkan volume penjualan dalam artian konsumen lebih tertarik bertransaksi dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti OVO, GoPay, DANA, LinkAja, ShopeePay, tiktokshop, beyond dan sebagainya melalui satu kode QR. Adanya Qris dapat meningkatkan pencatatan Keuangan Dimana semua transaksi tercatat otomatis secara digital, sehingga membantu pelaku UMKM dalam pembukuan, laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas. Qris dapat memberikan kemudahan termasuk tercatatnya transaksi digital, pelaku UMKM lebih mudah mengajukan pembiayaan Mudharabah ke bank syariah karena sudah memiliki data transaksi yang sah.

Hal ini sejalan dengan Penelitian Anjas J Siregar dengan judul " Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital Qris Pada Ukm". Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa QRIS dapat menumbuhkan efisiensi pembayaran melalui sistem pembayaran melalui internet yang mudah dilalui dan pencatatan transaksi tersistematis, yang dapat membantu pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan. Selain itu, QRIS juga dapat meningkatkan keamanan, dapat mengurangi resiko kehilangan uang cash dan QRIS juga dapat menghambat peredaran uang palsu.

Demikian juga dengan dampak penggunaan QRIS bagi sektor UMKM Padangsidimpuan adalah: Penggunaan QRIS memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan mereka terutama para pedagang yang melakukan penjualan pada saat car free day.

Dampak Qris terhadap jumlah nasabah UMKM yaitu sangat signifikan artinya secara bertahap-tahap meningkat terus karena daerah Kota Padangsidimpuan masyarakatnya sangat religious dan meminati layanan dari bank syariah. Penelitian ini menunjukkan

bahwa QRIS menyederhanakan proses transaksi, membuat pembayaran menjadi lebih cepat dan efisien bagi pelaku usaha dan pelanggan. Hal ini berdampak Positif bagi pihak UMKM dan konsumen. Dari 60 masyarakat yang di minta data, 56 orang di antaranya mengonfirmasikan bahwa penggunaan QRIS efektif meningkatkan pendapatan. di antaranya mengonfirmasikan bahwa penggunaan QRIS efektif meningkatkan pendapatan, terutama karena kecepatan dan keamanan transaksi.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Irfan Jamil, dan Fitriani dengan judul " Analisis Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Ukm Di Kecamatan Cipanas" Hasil yang di dapat dari penelitian ini bahwa dalam pemakaian QRIS pada sektor UMKM di Kecamatan Cipanas sebagai transaksi pembayaran non tunai sudah optimal, Keunggulannya QRIS lebih banyak dan sedikit sekali kekurangan aplikasi ini. Terdapat dampak positifnya bagi penjualan karena melalui aplikasi QRIS dapat membaca segala transaksi yang telah dilakukan pada usahanya

Adapun Kendala yang dialami pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS di Kota Padangsidimpuan diantaranya adanya biaya potongan. Besaran biaya administrasi sekitar Rp2000 per transaksi jika nominal transaksinya Rp 100.000, tetapi jika transaksi kurang dari seratus ribu rupiah tidak mengalami pemotongan. Kemudian kendala berikutnya adalah jaringan, tergantung dareah di Kota ini, jadi transaksi itu jadi delay dalam artian belum masuk ke rekening berarti transaksi belum berhasil. Kendala lainnya yaitu keterbatasan literasi digital, dimana sebagian pelaku UMKM masih belum terbiasa menggunakan sistem digital atau merasa kesulitan memahami teknologi pembayaran non-tunai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa Penerapan Qris Dalam Meningkatkan Gairah Layanan Perbankan Syariah Di Sektor Umkm Padangsidimpuan adalah: Bank Syariah Indonesia sudah menerapkan qris sejak tahun 2023, Penerapan Qris ini dapat meningkatkan jumlah nasabah dimana ada sekitar seratus pelaku UMKM dari 500 pelaku UMKM yang

masih aktif di dalam Bank Syariah Indonesia (BSI)., Qris ini sangat membantu dan sangat memudahkan transaksi hanya dengan mendownload aplikasi beyond sudah bisa bertransaksi. Selain lebih efisien penerapan QRIS sudah sesuai dengan prinsip syariah karena akad yang digunakan akad-akad yang sesuai dengan syariah seperti akad mudharabah dan akad murabahah. Saat ini saluran dana bagi UMKM sudah diatas 50 miliar Rupiah.

Transaksi pelayanan digital syariah qris ini menjadi pilihan masyarakat UMKM karena mayoritas masyarakat Kota Padangsidimpuan mayoritas muslim. Respon pelaku UMKM terhadap penggunaan qris sangat baik. Dengan alasan masyarakat saat ini ingin uang hasil penjualannya tersimpan langsung ke rekening setelah selesai jualan tanpa harus pergi ke kantor bank syariah. Qris dapat mempermudah Transaksi Pembayaran seperti lebih cepat dan lebih praktis, tanpa perlu uang tunai atau kembalian. Kemudian adanya Qris dapat mengurangi risiko uang palsu dan kehilangan uang fisik. Qris juga dapat meningkatkan volume penjualan .

Adanya Qris dapat meningkatkan pencatatan Keuangan Dimana semua transaksi tercatat otomatis secara digital, sehingga membantu pelaku UMKM dalam

pembukuan, laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas. Pelaku UMKM lebih mudah mengajukan pembiayaan Mudharabah ke bank syariah karena sudah memiliki data transaksi yang sah. Sekitar 54 informan dari 60 informan menyatakan bahwa penerapan Qris berpotensi memperluas jangkauan layanan bank syariah di sektor UMKM di Kota Padangsidimpuan. Pemerintah dan Pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) mengarahkan dalam menggunakan transaksi digital QRIS karena dapat mempermudah BSI dalam menyediakan layanan transaksi non-tunai. Mahasiswa Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan juga ikut berperan dalam meningkatkan penggunaan Qris seperti mempromosikan Qris ke beberapa grosir di Kota Padangsidimpuan. Dari 60 mahasiswa yang di minta data 59 orang menyatakan mereka sudah memahami dan mempromosikan Qris syariah ke berbagai pelaku usaha UMKM di Kota Padangsidimpuan.

Adapun dampak penggunaan QRIS bagi sektor UMKM Padangsidimpuan adalah: Penggunaan QRIS memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dampak Qris terhadap jumlah nasabah UMKM sangat signifikan. Secara bertahap sudah terjadi peningkatan karena daerah Kota Padangsidimpuan masyarakatnya sangat religious dan meminati layanan dari bank syariah. Terdapat dampak positifnya bagi

penjualan karena melalui aplikasi QRIS dapat membaca segala transaksi yang telah dilakukan pada usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS menyederhanakan proses transaksi, membuat pembayaran menjadi lebih cepat dan efisien bagi pelaku usaha dan pelanggan. Dari 60 masyarakat yang di minta data, 56 orang di antaranya mengonfirmasikan bahwa penggunaan QRIS efektif meningkatkan pendapatan. Hal ini berdampak Positif bagi pihak UMKM dan konsumen.

Adapun Kendala yang dialami pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS di Kota Padangsidimpuan diantaranya adanya biaya potongan. Besaran biaya administrasi sekitar Rp2000 per transaksi jika nominal transaksinya Rp 100.000, tetapi jika transaksi kurang dari seratus ribu rupiah tidak mengalami pemotongan. Kemudian kendala berikutnya adalah jaringan, tergantung daerah di Kota ini, jadi transaksi itu jadi delay dalam artian belum masuk ke rekening berarti transaksi belum berhasil. Kendala lainnya yaitu keterbatasan, literasi digital, Dimana sebagian pelaku UMKM masih belum terbiasa menggunakan sistem digital atau merasa kesulitan memahami teknologi pembayaran non-tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- Addury, Multazam Mansyur, Aprilia Kinasih, and Putri Ramadhani. 2024. "The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability (Study Of Islamic Rural Banks In Java Island)" 10 (3): 427–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.21098/jimf.v10i3.1788>.
- Alif Khuwarazmi Maulana Julendraa, Dwi Marlina Wijayanti a and Slamet Haryonoa. 2023. "Determinants of Islamic Equity Funds Performance in Indonesia" 11 (1): 64–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/grieb.2023.111-04>.
- Alvina, Chintia, Ummu Salma, and Al Azizah. 2024. "The Determinants of SMEs Intention to Adopt Sharia Crowdfunding for Financing Solutions" 12 (1): 81–108. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v12i1.26125>.
- Andini, Sonia Anggun, and Telisa Aulia Faliandy. 2022. "Property Price, Capital Inflows, and Financial System Stability in Asean-5 Economies: A Simultaneous Analysis." Journal of Indonesian Economy and Business 37 (1): 15–38. <https://doi.org/10.22146/jieb.v37i1.1406>.
- Astuti, Miguna, Anastasia Bernadin, Dwi Mardiatmi, Afrina Sari, Fransisca Iriani, and Roesmala Dewi. 2024. "Addressing MSMEs Customer Complaints in Indonesia's Digital Economy: Insights from Sharia and Consumer Protection Law" 23 (2): 395–409. <https://doi.org/10.31958/juris.v23i2.13216>.
- Bakar, Resekiani, Nurul Fauziyah, and Abdul Rahmat. 2025. "Do Consumers Perceive Impulsive Buying and Pain of Payment? E-Commerce Transactions Using Pay Later, E-Wallet, and Cash-On-Delivery." Gadjah Mada International Journal of Business 27 (1): 31–59. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.81568>.
- Bambang Iswanto, Siti Alawiyah, Kokom Komariah, Idhafiyah Anwar. 2022. "Financial Performance of Bank Syariah Indonesia Before and After Merger." Muqtasid 8 (1): 1–11. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.V13i2.178-193>.
- Fakhrunnas, Faaza. 2023. "Non-Linear Effect of Islamic Banks' Liquidity Risk to Financial Stability; Evidence from the Indonesian Banking Industry." Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 14 (1): 1–15. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v14i1.1-15>.
- Hamzah, Aksi, and Otong Karyono. 2024. "Islamic Financial Management Behavior Mediates Sharia Financial Literacy and Investment Behavior" 12 (1): 213–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v12i1.21851>.
- Handayani, Fitri. 2024. "Unveiling the Covid-19 Recession: The Effect of Sectoral Exposure on the Economy and Labor Market." Journal of Indonesian Economy and Business 39

- (2): 143–59. <https://doi.org/10.22146/jieb.v39i2.6219>.
- Irpan Jamil, Fitriyani. 2024. "Analisis Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Umkm Di Kecamatan Cipanas." *Arrihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4.
- Iska, Syukri, Nofrivul, Indra Jaya, Ifelda Nengsih, and Elsy Renie. 2024. "The Implications of the Countercyclical COVID-19 Policy on the Performance of Rural Banks and Sharia Rural Banks in Indonesia." *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah* 23 (1): 143–53. <https://doi.org/10.31958/juris.v23i1.12329>.
- Khairudin, Yusuf Baihaqi, Abdul Qodir Zaelani, Luqman Hafiz, Enizar, and Muhammad Reza Fahlevy. 2024. "Cyber Security and Legal Protection for Dropshipping Transactions in Indonesia: Between State Law and Islamic Law." *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah* 23 (1): 81–92. <https://doi.org/10.31958/juris.v23i1.11786>.
- Marlina, Lina, Asep Saepuloh, and Sinta Verawati Dewi. 2024. "The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Efficiency Performance of Islamic Banks in Indonesia: A Two-Stage Data Envelopment Analysis Approach" 8 (1): 67–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/aluqud.v8n1.p67-82>.
- Maulana, Hartomi, Rahma Yudi Astuti, Soritua Ahmad, Ramdani Harahap, and Ari Anggara. 2023. "Micro, Small and Medium Enterprises Development in The Post COVID 19 Pandemic: Case Study of MSMEs in Indonesia." *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8 (1): 1–12. <https://ejurnal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>.
- Naser, Haspul, Nurwulan Kusuma Devi, and Nurul Wahdini. 2022. "Calibrating the Final Results of the Hay System of Job Evaluation Using Urgency, Seriousness, and Growth (Usg) Analysis in Indonesia." *Journal of Indonesian Economy and Business* 37 (1): 73–91. <https://doi.org/10.22146/jieb.v37i1.1475>.
- Nisa, Milhatun, and Muhammad Ismail Sunni. 2024. "Internet Users And Macroeconomic Factors' Impact On Indonesia-Malaysia Islamic Finance Index" 10 (1): 115–38. <https://doi.org/10.20473/jebis.v10i1.48772>.
- Nurbaiti, Anjas J Siregar. 2025. "Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital Qris Pada Umkm." *Sains Student Research* 3.
- Nurhayani, Ulfa, Faisal Rahman Dongoran, Dedy Husrizal Syah, and Gaffar Hafiz Sagala. 2024. "Fintech Acceptance Among MSMEs : A Post-Covid 19 Response" 26 (1): 56–66. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.9744/jak.26.1.56-66>.
- Nurlaela, Siti, Epsi Euriga, R. Hermawan, and Puri Eka Dewi Fortuna. 2023. "Young Farmers'

- Entrepreneurship during the Covid-19 Pandemic.” *Agraris* 9 (1): 1–14. <https://doi.org/10.18196/agraris.v9i1.102>.
- Prasetyo, A, and Z Zakik. 2024. “Driving Islamic Work Performance from Transactional Leadership and the Mediation Role of Job Satisfaction in Sharia Retails.” *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 8 (2024): 29–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/aluqud.v8n1.p29-41>.
- Putri, Mega Silvia. 2024. “Analisis Penerapan Digital Watermarking Pada Code QRIS (Studi Kasus UMKM Padangsidimpuan).” *UIN Syahada*.
- Sari, Dian Novita, Siswanto Siswanto, Ikhsan Maksum, Fadlil Abdani, Ryan Basith Fasih Khan, Nora Ria Retnasih, Setiani Setiani, and Masyhuri Masyhuri. 2023. “Determinant of Consumer Decision on Islamic Banking.” *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 11 (1): 115–35. <https://doi.org/10.18860/ed.v11i1.17736>.
- Siregar, Reza Yamora, and Nada Serpina. 2024. “Socio-Demographic Determinants of Insurance Literacy Among University Students in Indonesia.” *Journal of Indonesian Economy and Business* 39 (3): 237–55. <https://doi.org/10.22146/jieb.v39i3.9389>.
- Widarjono, Agus, and Munrokhim Misanam. 2024. “Determinants of Bank Capital in Indonesian Islamic Banks.” *Shirkah: Journal of Economics and Business* 9 (3): 229–41. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i3.592>.
- Wuryaningrat, Nikolas F., Ardianus L. Paulus, Danny I. Rantung, and Deske W. Mandagi. 2024. “The Relationship of Trust, Knowledge Transfer and the Person-Job and Person-Organization Fit As Moderating Effects.” *Journal of Indonesian Economy and Business* 39 (2): 160–73. <https://doi.org/10.22146/jieb.v39i2.7001>.